

## ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Niken Ayuningrum, S.E., M.Si**

Dosen Tetap Politeknik Sekayu

[Nikenayu.ningrum@yahoo.com](mailto:Nikenayu.ningrum@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This study examine the effect of profitability and institutional owner on profitability variable at the private companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2009-2013. The purpose of this study to determine the effect of variables ROA and institutional owner on PBV at the private companies. The population in this study was 392 companies, that sample are taken by purposive sampling method with the specified criteria were 30 companies. The analysis technique used multiple regression and performed classical assumption in advance. The results of this study show that, 1) ROA was positive and gave significant effect on the PBV, 2) Institutional owner was positive and gave significant effect on the PBV, then 3) ROA and institutional owner was positive and gave significant effect on the PBV at the private companies.*

**Keywords:** ROA, Institutional Owner, and PBV

### 1.1 PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak bisa di lihat dari kinerja perusahaannya, baik dilihat dari segi keuangannya ataupun sistem manajemennya. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Irham Fahmi (2015:80), mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas secara umum terdiri dari empat bagian yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return on Network*. Selanjutnya, Weston dan Copeland (2010:237), menguraikan bahwa rasio profitabilitas merupakan ukuran untuk menentukan efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Berdasarkan beberapa teori tersebut maka rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba artinya semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga kemampuan perolehan keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Hal ini sejakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009), Kusumawardhani (2010), Maith (2013), Pamungkas (2013), Pongoh (2013), hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan terhadap harga saham ataupun nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan salah satunya dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan disini mempunyai arti yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini yang mengakibatkan timbulnya konflik keagenan atau yang biasa disebut *agency conflict*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa suatu hubungan *agency* muncul ketika satu atau lebih

individu yang disebut pelaku (principals), mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut agen, untuk melakukan layanan tertentu dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa pengungkapan laporan keuangan lengkap akan mengurangi asimetri informasi. Dalam hal ini, selain pengungkapan laporan keuangan yang ada dibutuhkan juga struktur kepemilikan yang merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Adanya pemegang saham seperti *institutional ownership* memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan oleh institusional seperti perusahaan-perusahaan non perbankan yang berinvestasi dan kepemilikan yang dimiliki oleh institusi-institusi lain akan sangat membantu untuk mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham. Signifikansi *institutional ownership* sebagai agen pengawas ditekankan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Apabila institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar.

Beberapa penelitian yang hasil temuannya bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2012), Noviawan dan Septiani (2013), Putra dan Wirawati (2013), Widyati (2013). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik (2011), Nuraina (2012), Wiranata dan Nugrahanti (2013), hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang

tumbuh dengan baik juga. Pertumbuhan perusahaan yang paling mudah dilihat yaitu melalui adanya penilaian yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang baik juga. Nilai perusahaan merupakan harga yang sanggup untuk dibayarkan ketika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, artinya semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian ke investor. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai jual perusahaan tersebut juga ikut meningkat sesuai dengan tujuan perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan ke *Price Book Value* (PBV), dimana PBV itu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Nathaniel (2008), *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, kemudian mendorong harga saham menjadi naik juga. Berdasarkan *research gap* yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya Badan Usaha Milik Swasta dalam penelitian ini karena BUMS merupakan *private companies* yang cukup banyak dibandingkan perusahaan yang termasuk pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan BUMS terdiri dari banyak jenis industri. Meskipun terdiri dari banyak jenis industri, perusahaan yang masuk ke dalam BUMS ini memiliki karakteristik yang serupa. Selain itu, alasan lainnya adalah perkembangan di bidang

perekonomian telah menyebabkan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) kesulitan untuk meneruskan usahanya dan kurang memuaskan. Periode 2009-2013 dipilih karena periode ini belum pernah disajikan sebagai bahan penelitian sejenis dan dapat memberikan gambaran terkini mengenai keuangan dari sebuah perusahaan.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI ?
- 2) Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI ?
- 3) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan dari penelitian ini, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

### 2.2 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik:

1. Analisis Deskriptif
  - Statistik Deskriptif
2. Analisis Prasyarat
  - Uji Normalitas
  - Uji Linearitas
3. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Multikolinearitas
  - Uji Heteroskedastisitas
  - Uji Autokorelasi
4. Analisis Statistik Inferensial
  - Regresi Linier Berganda
  - Koefisien Korelasi
  - Koefisien Determinasi
5. Uji Hipotesis Statistik

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dan pengolahan data yang di dapat oleh peneliti dari ketiga variabel yaitu profitabilitas ( $x_1$ ), variabel struktur kepemilikan ( $X_2$ ), dan nilai perusahaan ( $Y$ ) maka di dapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Deskriptif Variabel Penelitian**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error						
	c	c	c	Statistic	c	c	Statistic	c	Error	c	Error
PROFITABILITAS	150	.29	.51	.80	97.93	.6529	.07228	.086	.198	-.867	.394
STRUKTURKEPEMILIKAN	150	.28	.04	.32	22.80	.1520	.05855	.187	.198	-.370	.394
PBV	150	2.03	.11	2.14	148.22	.9881	.56200	.113	.198	-1.266	.394
Valid N (listwise)	150										

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui jumlah data (N) sebanyak 150 dalam nilai minimum dimana ROA, Struktur Kepemilikan, dan PBV secara berturut-turut adalah 0.51, 0.04 dan 0.11. Nilai Maksimum ROA, Struktur Kepemilikan, dan PBV secara berturut-turut adalah 0.80, 0.32, dan 2.14. Rata-rata Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan PBV secara berturut-turut adalah 0.6529, 0.1520, dan 0.988. Standar Deviasi ROA, Struktur Kepemilikan, dan PBV adalah 0.07228, 0.05855, dan 0.56200.

Nilai *Range* merupakan selisih nilai minimum dan maksimum ROA 0.29, Struktur Kepemilikan 0.28, dan PBV 2.03. Nilai Sum ROA, 97.93, Struktur Kepemilikan 22.80, dan PBV 148.22. Skewness dilakukan untuk mengukur kemencengan dari data dan kurtosis berguna untuk mengukur puncak dari distribusi data. Adapun data yang berdistribusi normal mempunyai nilai Skewness dan Kurtosis mendekati nol. Nilai Skewness 0.198 dan Kurtosis 0.394 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data pada tabel 1 di atas ROA, Struktur Kepemilikan, dan PBV terdistribusi secara normal.

**B. Analisis Prasayarat**

**1) Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas residual digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Untuk tabel hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>		
	ROA	Struktur Kepemilikan	PBV
Kolmogorov – Smirnov Z	1.259	.967	1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084	.307	.062

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas berdasarkan tes *one-sample Kolmogorov-Smirnov* adalah Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu ROA sebesar 0.084, Struktur Kepemilikan sebesar 0.307, dan PBV sebesar 0.062 dimana semua variable tersebut nilainya berada jauh di atas  $\alpha$  0.05, hal ini berarti ketiga variabel tersebut telah berdistribusi normal.

**2) Uji Linearitas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas di dalam model regresi memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Linieritas dapat diartikan sebagai bentuk

hubungan yang linier antar variabel sehingga setiap perubahan yang terjadi salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya dengan besaran yang setara. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Sig. Linearity* dan *Sig. Deviation from linearity*. Jika nilai  $Sig. < \alpha = 0,05$ , maka model regresi adalah linier dan sebaliknya.

a. Uji Linearitas Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap PBV (Y)

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas ROA terhadap PBV

	Sig.
PBV* Linearity	.000
ROA Deviation from linearity	.000

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel ROA terhadap PBV.

a. Uji Linieritas Variabel Kepemilikan Konstitusional ( $X_2$ ) terhadap PBV (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Kepemilikan Konstitusional terhadap PBV

	Sig.
PBV* Linearity	.000
KEPEMILIKAN KONSTITUSIONAL Deviation from linearity	.000

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel ROA terhadap PBV.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi (hubungan linier yang sempurna) diantara beberapa atau semua variabel bebas dalam suatu model regresi. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas).

Tabel 5. Uji Multikolinearitas dengan *Tolerance* dan VIF Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.185	.414		.446	.657		
	ROA	1.465	.644	.188	2.277	.024	.955	1.047
	STRUKTURKEPEMILIKAN	-1.008	.795	-.105	-1.268	.207	.955	1.047

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa hasil nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95 %. Kemudian, hasil perhitungan nilai *Variance*

*Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dalam model regresi di atas tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Correlations

			KEPEMILIKANKONSTITUSIONAL	PBV	Absres
Spearman's rho	KEPEMILIKANKONSTITUSIONAL	Correlation Coefficient	1.000	.021	.253
		Sig. (2-tailed)	.	.796	.256
		N	150	150	150
	PBV	Correlation Coefficient	.021	1.000	.301
		Sig. (2-tailed)	.796	.	.315
		N	150	150	150
	Absres	Correlation Coefficient	-.253**	-.301**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000
		N	150	150	150

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh hasil bahwa korelasi *rank spearman* antara  $X_1$  dengan  $U_t$  adalah 0,256, selanjutnya korelasi *rank spearman* antara  $X_2$  dan  $U_t$  adalah 0,315. Semua nilai signifikasi hubungan antara variabel bebas tersebut dengan residual absolutnya di atas taraf signifikasi yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

#### 4) Statistik Inferensial

##### a. Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.675	3.254		1.129	.261
	ROA	.114	.184	.253	.620	.003
	KEPEMILIKANKONSTITUSIONAL	.907	5.165	.415	.176	.000

Berdasarkan tabel 9 di atas, untuk hasil regresi linier berganda variabel ROA dan Kepemilikan Konstitusional terhadap PBV ditemukan bahwa regresinya yaitu  $\hat{Y} = 3.675 + 0,114 X_1 + 0,907 X_2$ . Hasil perhitungan dari tabel koefisien menunjukkan regresi untuk variabel ROA ( $X_1$ ) sebesar 0,114, kemudian untuk variabel Kepemilikan Konstitusional sebesar 0,907 dan juga menghasilkan nilai sebesar 3.675.

##### b. Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.727

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.727. Nilai tersebut dapat dinyatakan mendekati 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

##### b. Koefisien Korelasi Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Variabel ROA, Kepemilikan Konstitusional terhadap PBV**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954	.856	.832	4.36519

Hasil perhitungan dari table *model summary* tersebut di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R-Square) sebesar

0,856. Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut dapat ditafsirkan bahwa besarnya persentase pengaruh antara kedua variabel bebas yaitu ROA ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Konstitusional ( $X_2$ ) yang signifikan dengan PBV ( $Y$ ). Dengan kata lain, kontribusi efektif dijelaskan oleh variabel ROA ( $X_1$ ) dan Kepemilikan Konstitusional ( $X_2$ ) yang signifikan dengan PBV ( $Y$ ) sebesar 85,6% sedangkan selebihnya 14,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5) Uji Hipotesis Statistik

Melakukan interpretasi hasil analisis penelitian ini yaitu melakukan penafsiran terhadap pengujian hipotesis, pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan uji F dan uji t.

### 1. Pengaruh Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan table F hitung variabel profitabilitas dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan dengan nilai sig F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS di BEI.

### 2) Pengaruh Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

#### a. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan nilai t hitung variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar  $0,003 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh antara

profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI.

#### b. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan nilai t hitung variabel struktur kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan nilai sig t sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di BEI.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah di paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
  2. Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, disarankan untuk lebih meningkatkan lagi efisiensi dan efektivitas profitabilitas dan struktur kepemilikan sehingga akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi pihak investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan

profitabilitas dan struktur kepemilikan dan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih digeneralisir dan perlu menambahkan variabel lain yang diprediksi bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta
- Jensen, M. dan Meckling, W. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Finance Economics* 3, pp: 305-360.
- Kusumawardani, Angrawit. 2010. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham Dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI 2005 -2009*. Universitas Gunadarma.
- Maith, Hendry A. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol.1 No.3.
- Manik, Tumpal. 2011. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Property dan Real Estate di BEI)*. *Jurnal Ekonomidan Manajemen Indonesia*. Vol.2 No.2 pp. 25-36.
- Marsel, Pongoh. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource, Tbk. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol.1 No.3 pp. 669 -679. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada saham-saham Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006)*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Noviawan, dkk. 2013. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.3 pp. 1-10. Universitas Diponegoro.
- Nuraina, Elva. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Instutisional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 19 No.2 pp. 110-125.
- Pamungkas, dkk. 2013. *Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.10 No.2 Hal: 2671-2684.
- Putra dan Wirawati. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja dengan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stella. 2009. *Rasio Keuangan , Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 13. No.1.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widowati, Maudretno. 2012. *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan*. *Fokus Ekonomi Volume 7*. STIE Pelita Nusantara Semarang.
- Widyati, Maria. F. 2013. *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Konstitusional Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No.1 pp .234-249.
- Wiranata dan Nugrahanti. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15 No.1 pp.15-46.